



SHARING DAN KLINIK PENELITIAN & ABDIMAS HIBAH RISTEKDIKTI 2017

Selasa, 23 Mei 2017

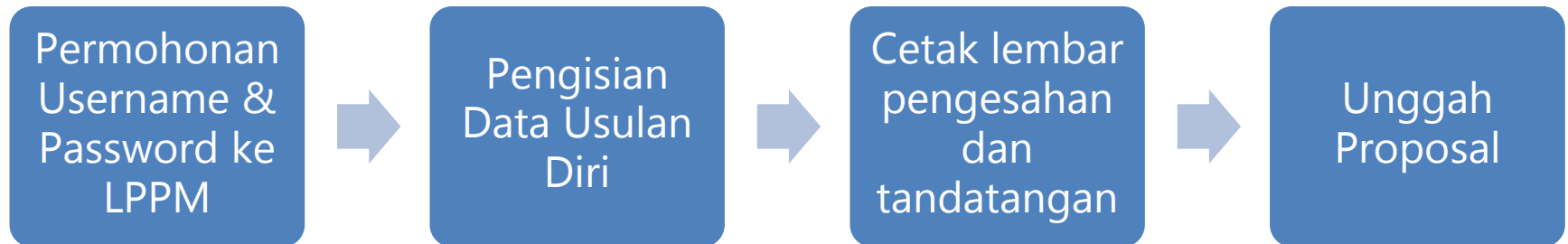
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Catharina Badra Nawangpalupi

Jadwal hari ini

- Pemahaman akan panduan dan isian simlitabmas.ristekdikti.go.id
- Sharing klinik perbaikan proposal yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti
- Review dan klinik proposal dalam kelompok kecil
 - Penelitian desentralisasi
 - Penelitian kompetitif nasional (dasar dan terapan)
 - Penelitian kompetitif nasional (peningkatan kapasitas)
 - Abdimas

BAGI YANG MASIH AWAM



Perlu pemahaman akan:

- TKT → pengisian TKT offline
- SINTA
- SBK (Standar Biaya Keluaran)

Siklus Hidup Kegiatan P2M



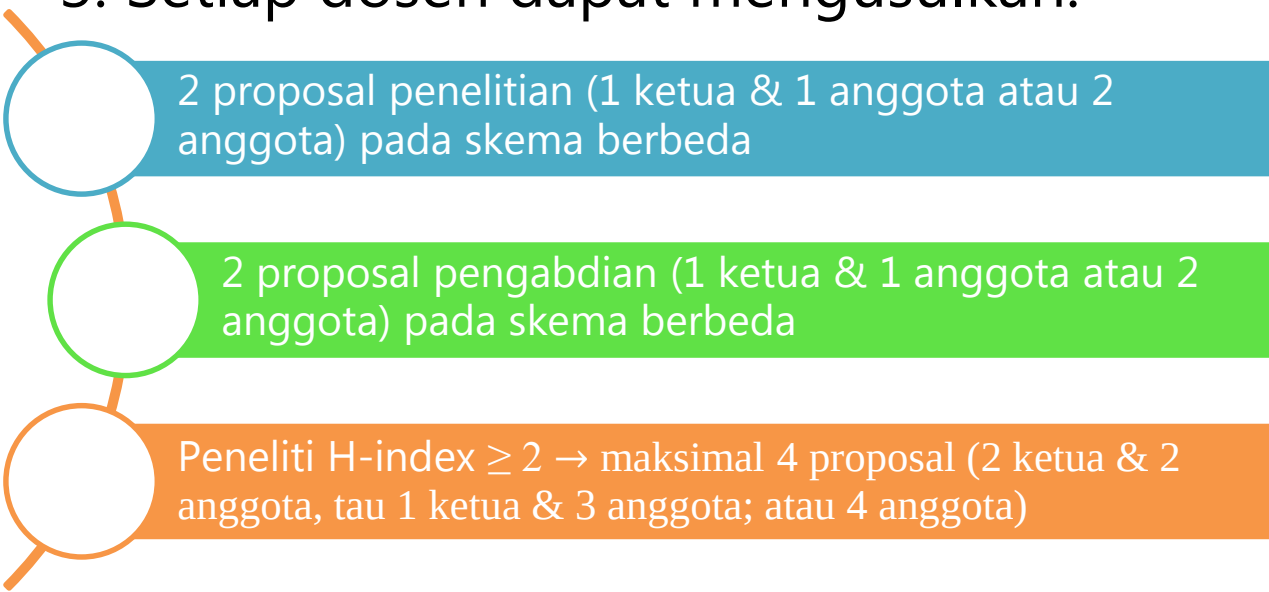
Gambar 5. Tahapan Kegiatan Penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat

ATURAN UMUM PENELITIAN UNTUK HIBAH RISTEKDIKTI



Pengelolaan Penelitian Secara Umum

1. Ketua: Dosen tetap PT yang memiliki NIDN / NIDK.
Anggota: NIDN / NIDK
2. Pengusulan proposal melalui LPPM
3. Setiap dosen dapat mengusulkan:



2 proposal penelitian (1 ketua & 1 anggota atau 2 anggota) pada skema berbeda

2 proposal pengabdian (1 ketua & 1 anggota atau 2 anggota) pada skema berbeda

Peneliti H-index $\geq 2 \rightarrow$ maksimal 4 proposal (2 ketua & 2 anggota, tau 1 ketua & 3 anggota; atau 4 anggota)

Pengelolaan Penelitian

4. Duplikasi pendanaan → diberhentikan → sanksi *blacklist* dan pengembalian dana
5. Tidak mencapai target luaran wajib skema → sanksi
6. Pertanggungjawaban keuangan → SBK tahun berjalan

Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

- Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan TKT
- Hasil pengukuran TKT → informasi penting **status dan kematangan teknologi** yang dihasilkan dari suatu penelitian



PANDUAN XI HIBAH PENELITIAN & PENGABDIAN RISTEKDIKTI



Perubahan Skema Hibah Penelitian

No	SKEMA PENELITIAN SEBELUMNYA	No	SKEMA PENELITIAN 2017
1	Penelitian Fundamental (PF)	1	Penelitian Kerjasama Luar Negeri (PKLN)
2	Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (PKLN)	2	Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK)
3	Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK)	3	Penelitian Strategis Nasional (PSN)
4	Penelitian Produk Terapan (PPT)	4	Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSN)
5	Penelitian Strategis Nasional (STRANAS)	5	Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni (P3S)
6	Penelitian Sosial, Humaniora dan Pendidikan (PSHP)	6	Penelitian Dosen Pemula (PDP)
7	Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni (P3S)	7	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKAPT)
8	Penelitian MP3EI (MP3EI)	8	Penelitian Tim Pascasarjana (PTP)
9	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT)	9	Penelitian Disertasi Doktor (PDD)
10	Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID)	10	Penelitian Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)
11	Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSNAS)	11	Penelitian Pascadoktor (PPD)
12	Penelitian Dosen Pemula (PDP)	12	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)
13	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PEKERTI)	13	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)
14	Penelitian Tim Pascasarjana (PPS)	14	Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)
15	Penelitian Disertasi Doktor (PDD)		
16	Penelitian Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)		
17	Penelitian Pascadoktor (PPD)		



Kompetitif Nasional Riset Dasar & Terapan

Skema Pendanaan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)
A. SKEMA KOMPETITIF NASIONAL		
1. Penelitian Kerja Sama Luar Negeri (PKLN)	• Ketua peneliti bergelar doktor • Anggota peneliti 1-2 orang • Satu anggota peneliti dari PT harus bergelar doktor	2-3
2. Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK)	• Ketua peneliti bergelar doktor • Anggota peneliti 1-2 orang • Salah satu anggota peneliti harus bergelar doktor	2-3
3. Penelitian Strategis Nasional (PSN)	• Ketua peneliti bergelar doctor atau S2 Lektor Kepala • Anggota peneliti 1-3 orang • Salah satu anggota peneliti harus bergelar doktor atau S2 Lektor Kepala	2-3
4. Penelitian Penciptan dan Penyajian Seni (P3S)	• Ketua peneliti bergelar doktor atau S-2 Lektor Kepala • Anggota peneliti 1-3 orang • Salah satu anggota peneliti harus bergelar doktor atau S-2 Lektor Kepala	2-3
5. Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSN)	• Ketua peneliti bergelar doktor • Anggota peneliti 2-5 orang • Salah satu anggota peneliti dari PT harus bergelar doktor • Maksimum 2 anggota peneliti berasal dari praktisi (mitra).	2-3



Kompetitif Nasional Peningkatan Kapasitas

6. Penelitian Dosen Pemula (PDP)	- Ketua berpendidikan S-2 dengan jabatan fungsional Asisten Ahli atau belum memiliki jabatan fungsional. - Anggota peneliti sebanyak 1- 2 orang	1
7. Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)	- Ketua Tim Peneliti Pengusul (TPP) maksimum bergelar S-2 - TPP mempunyai anggota peneliti 1- 2 orang - Tim Peneliti Mitra (TPM) terdiri atas ketua dan 1 orang anggota, keduanya bergelar doktor	2
8. Penelitian Tim Pascasarjana (PTP)	- Ketua peneliti bergelar doktor - Anggota peneliti 1-2 orang bergelar doktor	3
9. Penelitian Disertasi Doktor (PDD)	Seorang mahasiswa aktif program doktor	1
10. Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)	- Ketua peneliti adalah promotor mahasiswa yang dibimbing di program PMDSU yang telah registrasi, mahasiswa sudah dinyatakan lulus perkuliahan Semester 1, dan sedang menempuh kuliah di Semester 2 serta akan memulai penelitian di tahun yang sedang berjalan - Anggota tim peneliti adalah kopromotor mahasiswa program PMDSU	3
11. Penelitian Pascadoktor (PPD)	- Doktor baru yang lulus dalam waktu 3 tahun, pengusul harus memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi - Peneliti pengarah adalah dosen berpendidikan doktor dengan jabatan akademik minimal Lektor Kepala dan memiliki h-index ≥ 3 untuk bidang sains dan teknologi, h-index ≥ 2 untuk bidang sosial yang didapatkan dari lembaga pengindeks internasional bereputasi	2



Desentralisasi Penelitian

12. Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	• Ketua peneliti adalah dosen berpendidikan S-3 atau S-2 Lektor • Anggota peneliti 2-3 orang, salah satu anggota berpendidikan S-3 atau S-2 Lektor	2-5
13. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	• Ketua peneliti adalah dosen berpendidikan S-3 atau S-2 Lektor • Anggota peneliti 2-3 orang salah satu anggota berpendidikan S-3 atau S-2 Lektor	2-5
14. Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	• Ketua peneliti adalah dosen berpendidikan S-3 atau S-2 Lektor Kepala • Anggota peneliti 2-4 orang, salah satu anggota berpendidikan S-3 atau S-2 Lektor Kepala	2-5



Pengabdian kepada Masyarakat

Skema Pengabdian	Tim Pelaksana	Waktu	Biaya (juta Rp)		
			DRPM	PT	Mitra
1. Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	Ketua pelaksana dengan 1-2 anggota	1 tahun	40-50		
2. Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)	Ketua pelaksana adalah dosen dan maksimum 3 anggota (dosen, praktisi, teknisi/programmer)	3 tahun	100-150	25	
3. Program Pengembangan Produk Ekspor (PPPE)	Ketua pelaksana dengan 1-2 anggota	3 tahun	100-150		20
4. Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	Ketua pelaksana dengan 1-2 anggota	3 tahun	75-100		15
5. Program Pengembangan usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	Ketua pelaksana dengan 1-2 anggota	3 tahun	150-200	40	
6. Program Kemitraan Wilayah (PKW)	Ketua pelaksana dengan 1-2 anggota	3 tahun	100-150		Min. 100 (thn 2)
7. Program Kemitraan Wilayah-CSR (PKW-CSR)	Ketua pelaksana dan anggota (dosen, staf PEMDA, staf lembaga lain)	3 tahun	100-150		Min. 100
8. Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	Ketua pelaksana dengan 1-2 anggota	3 tahun	100-150	10%	Tidak ditentukan (thn 2)
9. Program Hi-Link	Ketua pelaksana dan anggota 1-2 (dosen, staf PEMDA)	3 tahun	150-250		150-250 (thn2)
10. Program Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran dan Pembelajaran Masyarakat (KKN-PPM)	Ketua pelaksana dan anggota 1-2	1-3 bulan	75-100		



Penyesuaian SBK

Kategori Penelitian	Skema	Acuan SBK Riset
A. SKEMA KOMPETITIF NASIONAL		
Penelitian Dasar	Penelitian Kerja Sama Luar Negeri (PKLN)	SBK Riset Dasar
	Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK)	SBK Riset Dasar
Penelitian Terapan	Penelitian Strategis Nasional (PSN)	SBK Riset Terapan
	Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni (P3S)	SBK Riset Terapan
	Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSNS)	SBK Riset Pengembangan
Penelitian Peningkatan Kapasitas	Penelitian Dosen Pemula (PDP)	SBK Penelitian Pembinaan/ Kapasitas
	Penelitian Antar Kerja Sama Perguruan Tinggi (PKPT)	SBK Riset Dasar atau SBK Riset Terapan
	Penelitian Tim Pascasarjana (PTP)	SBK Riset Dasar atau SBK Riset Terapan
	Penelitian Desertasi Doktor (PDD)	SBK Riset Dasar atau SBK Riset Terapan (maksimal Rp.60.000.000)
	Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)	SBK Riset Dasar atau SBK Riset Terapan (maksimal Rp.60.000.000)
	Penelitian Pascadoktor (PPD)	SBK Riset Dasar atau SBK Riset Terapan
A. SKEMA DESENTRALISASI		
PUPT	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	SBK Riset Dasar
	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	SBK Riset Terapan
	Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	SBK Riset Pengembangan



B. SUB KELUARAN (SUB OUTPUT) PENELITIAN

Uraian	Volume dan Satuan Ukur	Besaran
2	3	4
SBK Riset Pembinaan/Kapasitas	1 Laporan	20.000.000
SBK Riset Dasar		
a SBK Riset Dasar Bidang Fokus Pangan-Pertanian	1 Laporan	98.000.000
b SBK Riset Dasar Bidang Fokus Energi-EBT	1 Laporan	118.500.000
c SBK Riset Dasar Bidang Fokus Kesehatan-Obat	1 Laporan	317.000.000
d SBK Riset Dasar Bidang Fokus Transportasi	1 Laporan	178.400.000
e SBK Riset Dasar Bidang Fokus Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	1 Laporan	93.900.000
f SBK Riset Dasar Bidang Fokus Hankam	1 Laporan	245.000.000
g SBK Riset Dasar Bidang Fokus Material Maju	1 Laporan	162.100.000
h SBK Riset Dasar Bidang Fokus Kemaritiman	1 Laporan	151.100.000
i SBK Riset Dasar Bidang Fokus Kebencanaan	1 Laporan	133.800.000
j SBK Riset Dasar Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan <i>Desk Study</i> Dalam Negeri	1 Laporan	130.000.000



11. Besaran tambahan biaya SBK Riset Dasar, Riset Terapan, dan Riset Pengembangan sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No	Uraian	Besaran
1	Publikasi/artikel jurnal nasional tidak terakreditasi	3.000.000
2	Publikasi/artikel jurnal nasional terakreditasi	10.000.000
3	Publikasi/artikel jurnal regional/ internasional tidak terindeks	15.000.000
4	Publikasi/artikel jurnal regional/ internasional terindeks	50.000.000
5	Prototipe R&D/digunakan dalam kebijakan	60.000.000
6	Prototipe laik industri/digunakan dalam kebijakan	65.000.000
7	Paten/hak cipta terdaftar	75.000.000
8	Paten/hak cipta <i>granted</i>	80.000.000
9	Paten/hak cipta terpakai di industri	90.000.000
10	Buku nasional	30.000.000
11	Buku internasional	65.000.000



Format/Sistematika Proposal (Standar)

Halaman Sampul (format)

Halaman Pengesahan → dari sistem

Identitas dan Uraian Umum (format)

Daftar Isi

Ringkasan

Bab 1 Pendahuluan

Bab 2 Tinjauan Pustaka Atau Bab 2 Uraian Kegiatan

Bab 3 Metode Penelitian **Bisa berbeda sesuai dengan skema**

Bab 4 Biaya dan Jadwal Pelaksanaan

4.1 Anggaran Biaya

4.2 Jadwal Penelitian (format)

Referensi

Khusus Skema Penelitian Desentralisasi

- **Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi & Terapan Unggulan PT**
- Bab 2 Renstra dan Peta Jalan Penelitian Perguruan Tinggi
→ uraian RIP PT khususnya:
 - peta jalan penelitian bidang unggulan
 - luaran terkait penelitian yang diusulkan
 - sinergi antar kelompok penelitian yang dibangun untuk menghasilkan target
 - Tingkat kepentingan riset untuk mendukung RIP PT



Penelitian Pengembangan Unggulan PT

- Bab 2 Kebaruan Penelitian dan Prospek Komersialisasi
- Lampiran surat kesediaan mitra (form)

RENCANA INDUK PENELITIAN DAN RENCANA INDUK ABDIMAS UNPAR



Rencana Induk Penelitian UNPAR

Sepuluh Bidang Unggulan:

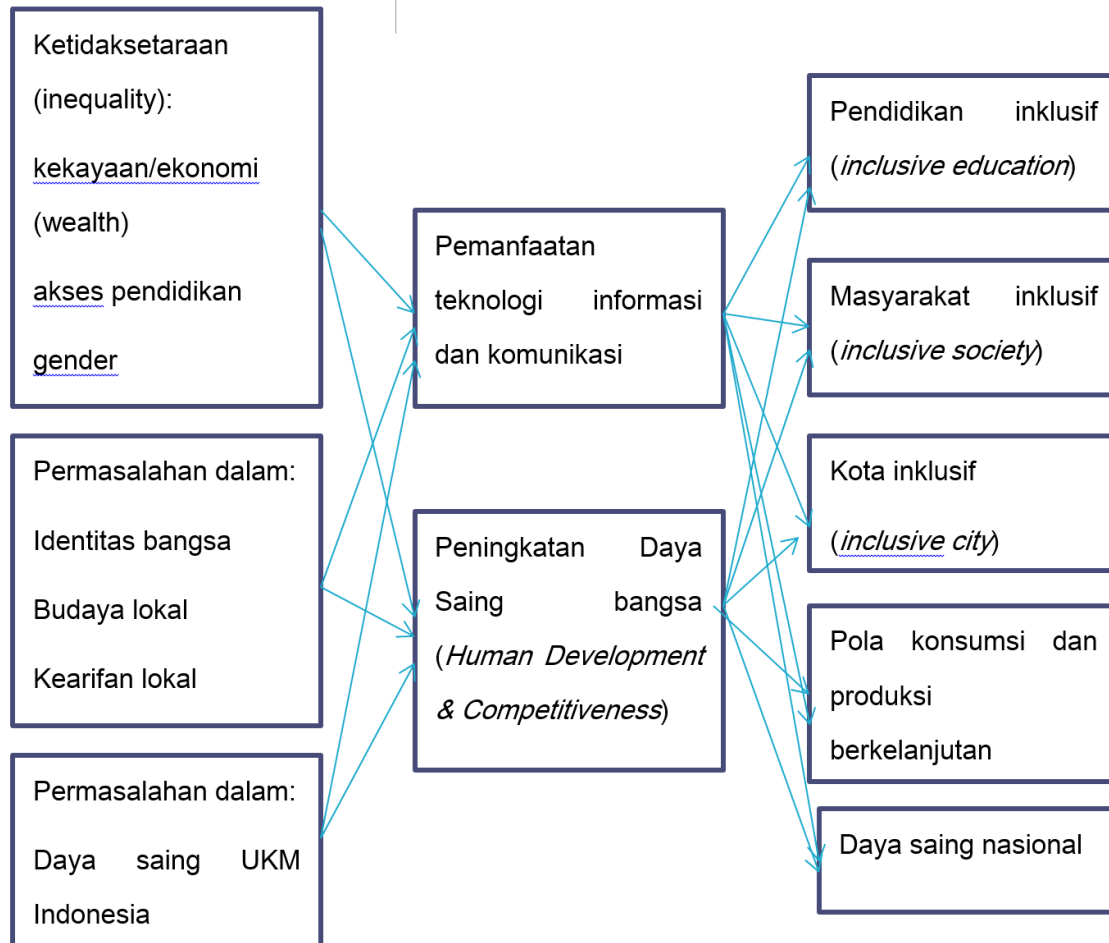
- Pengentasan kemiskinan (*poverty alleviation*)
- Perubahan cuaca dan keberagaman hayati (*climate change and biodiversity*)
- Energi baru dan terbarukan (*new and renewable energy*)
- **Ketahanan dan keamanan pangan (*food safety and security*)**
- Integrasi nasional dan harmoni sosial (*national integration and social harmony*)
- Otonomi daerah dan desentralisasi (*autonomy and decentralization*)
- Seni dan budaya/industri kreatif (*arts & culture/creative industry*)
- **Infrastruktur, transportasi, dan teknologi (*infrastructure, transportation & technology*)**
- Teknologi informasi dan komunikasi (*information & communication technology*)
- **Pembangunan manusia dan daya saing bangsa (*human development & competitiveness*).**

Pemetaan Bidang Unggulan dan SDGs (contoh)

<i>Sustainable Development Goals</i>	BIDANG UNGGULAN				
	(6) Otonomi daerah dan desentralisasi	(7) Seni dan budaya/ industri kreatif	(8) Infrastruktur, transportasi, dan teknologi	(9) Teknologi informasi dan komunikasi	(10) Pembangunan manusia dan daya saing bangsa
Air dan sanitasi bersih			Infrastruktur air dan sanitasi		
Industri, inovasi dan infrastruktur		Perancangan produk yang kreatif	<i>Resilient infrastructure and technology</i>	<i>Green technology</i> <i>Pro-poor technology</i>	
Kota dan komunitas yang berkelanjutan		Kota kreatif Komunitas kreatif Industri kreatif	Perencanaan dan tata kota Perencanaan dan transportasi yang berkelanjutan	ICT untuk kota kreatif	Daya saing kota
Perdamaian, keadilan dan institusi yang kuat		Penguatan komunitas kreatif		ICT untuk masyarakat inklusif	Peningkatan daya saing nasional



Salah satu contoh Roadmap



Rencana Induk AbdiMas UNPAR

- Didasarkan pada spiritualitas dan nilai dasar UNPAR (SINDU).
- Dengan arah mendukung pencapaian Sustainable Millenium Goals (SDGs), pengabdian kepada masyarakat UNPAR difokuskan pada **Sembilan Isu Prioritas**:
 1. Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)
 2. Pendidikan inklusif
 3. Pengembangan kota dan daerah pemukiman
 4. Keadilan, perdamaian dan demkratisasi
 5. Kemitraan antar negara (*South-South* dan *South-North*)
 6. Kesetaraan genjer dan perlindungan anak
 7. Pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan
 8. Infrastruktur untuk sanitasi dan air bersih
 9. Infrastruktur, inovasi dan penguatan industry.



Contoh pemetaan isu prioritas

<i>Sustainable Development Goals</i>	BIDANG UNGGULAN				
	(1) Pengembangan UKM	(2) Pendidikan inklusif	(3) Pengembangan kota dan daerah pemukiman	(4) Keadilan, perdamaian dan demokratisasi	(5) Kemitraan antar negara (South-South dan South-North)
Penghapusan kemiskinan	Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pendampingan dan pengembangan kewirausahaan				
Pendidikan berkualitas	Pelatihan kecakapan sehari-hari, pelatihan peningkatan daya saing.	Pendidikan bagi semua pihak baik formal dan informal Pendidikan untuk perempuan dan anak			
Kesetaraan gender		Pendidikan bagi perempuan dan pelatihan untuk peningkatan kesadaran			
Pekerjaan yang layak dan	Penguatan ide usaha, pembentukan karakter				



TERIMA KASIH

**DILANJUTKAN DENGAN
SHARING**



UNIVERSITAS KATOLIK
PARAHYANGAN

Bakuning Hyang Mrih Guna Santyaya Bhakti



Universitas Katolik
Parahyangan
Jl. Ciumbuleuit No. 94
Bandung 40141
Jawa Barat - Indonesia
P. +62.22.2032655 (hunting)
F. +62.22.2031110
www.unpar.ac.id

#GOBEYOND